

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah suatu kegiatan yang dilakukan guna menyelidiki terhadap suatu masalah tertentu yang menggunakan cara kerja ilmiah dilakukan dengan ketelitian untuk melakukan pengumpulan data, pengolahan, melakukan analisis serta melakukan pengambilan kesimpulan yang dilakukan dengan sistematis serta keobjektifan guna memecahkan suatu masalah yang nantinya akan mendatangkan suatu pengetahuan baru dalam kehidupan masyarakat.¹

Metode yang dilakukan peneliti pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang mana penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dimana peneliti mengamati dan berpartisipasi secara langsung pada penelitian skala sosial kecil dan melakukan pengamatan budaya sekitar. Secara sederhana penelitian lapangan adalah penelitian yang melakukan pengamatan secara langsung untuk memperoleh informasi yang diperlukan oleh peneliti.²

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif yang berkarakter deskriptif. Yang mana pada proses penyusunan skripsi ini peneliti menggunakan penelitian deskriptif yang artinya suatu metode penelitian yang menggambarkan semua

¹ Rifa'I Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA-Press, 2021), hlm. 02

² Fadlun Maros, Julian Elitear dkk, *Penelitian Lapangan (Field Research)*, Universitas Sumatra Utara 2016, hlm. 5-6

data, objek, maupun subjek penelitian yang kemudian dianalisis dan dibandingkan dengan kenyataan yang sedang berlangsung serta dilakukan percobaan untuk memecahkan masalah yang terjadi saat ini.³ Oleh karena itu, peneliti mencoba memecahkan masalah mengenai adanya tindakan plagiasi yang terjadi di aplikasi *wattpad*. Pemecahan masalah ini dilakukan dengan menggunakan sudut pandang hukum Islam yang akan dipertegas dengan Undang-Undang mengenai perlindungan penulisan karya fiksi di aplikasi *wattpad*.

3. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian ini, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain yang merupakan alat untuk mengumpulkan data utama sehingga kehadiran peneliti sangat diperlukan.⁴ Dalam kata lain dapat dikatakan bahwa kehadiran dari peneliti sangat diperlukan untuk mengkaji secara mendalam mengenai rumusan masalah dalam penelitian ini. Untuk itu peneliti akan melakukan observasi lapangan, melakukan wawancara pada pengguna aplikasi *wattpad* baik dari penulis maupun pembaca aplikasi *wattpad*.

4. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah suatu subjek yang dijadikan sumber informasi oleh peneliti. Dalam hal ini subjek penelitian adalah karya fiksi yang ada di aplikasi *wattpad*.

³ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm. 28

⁴ Lely J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.

5. Sumber Data

Suharsimi Arikunto mengemukakan pendapatnya mengenai sumber data yang artinya adalah asal didapatkannya suatu subjek data.⁵ Sumber data sendiri ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.⁶

Sumber data primer dari penelitian ini diperoleh dari pengguna aplikasi *wattpad* baik penulis cerita ataupun pengguna yang hanya membaca cerita dari orang lain. Sedangkan sumber data sekunder didapat dari data yang diperoleh buku-buku dan situs-situs internet yang berkaitan dengan perlindungan penulisan karya fiksi di aplikasi *wattpad*.

6. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data merupakan suatu alat bantu yang digunakan peneliti pada saat pengumpulan data yang memudahkan penelitian serta penyusunan menjadi sistematis.⁷

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen dan pengumpul data. Prosedur pengumpulan data yang dilakukan oleh

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.129

⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), hlm. 128

⁷ Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 137

peneliti yaitu: (a) Observasi, (b) Wawancara, dan (c) Dokumentasi yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan, yang mana dalam hal ini disertai dengan melakukan pencatatan terhadap keadaan maupun hal-hal yang berkaitan dengan objek sasaran.⁸ Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung yang berkaitan dengan plagiaris di aplikasi *wattpad*. Dalam melakukan penelitian tersebut, peneliti mengkaji mengenai perlindungan hukum Islam terkait penulisan karya fiksi di aplikasi *wattpad*.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang menggunakan cara tanya jawab secara langsung dengan responden. Dalam melakukan wawancara terdapat suatu proses interaksi pewawancara dengan responden.⁹

Wawancara ini digunakan untuk menggali tentang perlindungan Hukum Islam terhadap penulisan karya fiksi di aplikasi *wattpad*.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan sebagai kelengkapan sekaligus untuk menambahkan keakuratan, kebenaran data ataupun informasi dari bahan-bahan dokumentasi dilapangan yang sebelumnya telah

⁸ abdurrahman, Fatoni, Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 104-105

⁹ Ibid, hlm. 92

dilakukan penelitian. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dan memiliki fungsi sebagai pendukung serta pelengkap dari data-data yang diperoleh pada saat observasi maupun wawancara.

7. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah suatu proses pelacakan serta pengaturan yang dilakukan secara sistematis mengenai catatan lapangan yang telah diperoleh sebelumnya dari observasi, wawancara serta dokumentasi. Analisis data ini dilakukan selama proses pengumpulan dan setelah semua data terkumpul akan dilakukan penarikan kesimpulan secara menyeluruh.¹⁰ Prosedur yang dapat dilakukan dalam pengembangan data kualitatif adalah sebagai berikut:

- a. Data collecting yang artinya adalah proses pengumpulan data
- b. Data editing yang artinya proses pembersihan data dengan cara memeriksa kembali jawaban apakah sudah benar atau belum
- c. Data reducing yang artinya data akan disederhanakan, diperkecil, dirapikan serta diatur dengan membuang data yang tidak sesuai
- d. Data display yang artinya melakukan penyajian data yang dibentuk dalam bentuk deskriptif verbalitas
- e. Data verifikasi yang artinya melakukan pemeriksaan kembali dari pengumpulan data

¹⁰ Firman, *Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif*, (FIP Universitas Negeri Padang), hlm. 2

- f. Data konklusi yang artinya perumusan kesimpulan hasil penelitian yang disajikan baik perumusan secara umum ataupun secara khusus.¹¹

8. Pengecekan Keabsahan Data

Data merupakan segala gejala yang timbul pada saat penelitian yang mengakibatkan data harus dinyatakan benar-benar valid. Ukuran untuk mengukur validasi data pada penelitian kualitatif terdapat pada alat untuk menjaring data, apakah tepat, benar, dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan kredibilitas data (kepercayaan) terhadap data kualitatif yaitu dengan cara:

a. Perpanjangan Pengamatan

Kepercayaan merupakan hal yang sulit didapatkan secara instan. Oleh karena itu dalam melakukan penelitian ini perlu adanya perpanjangan waktu yang dilakukan oleh peneliti. Perpanjangan waktu dapat proses pengumpulan data akan menimbulkan kepercayaan serta keabakan yang nantinya akan memudahkan peneliti untuk menggali informasi dari narasumber. Derajat kepercayaan ini akan meningkatkan ketajaman data dalam memperoleh informasi terkait rumusan masalah pada penelitian ini yaitu yang berkaitan dengan mekanisme penulisan karya fiksi serta perlindungan hukum Islam terhadap karya fiksi di aplikasi *wattpad*.

¹¹ Ahmad Tamzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta Pusat: PT Bina Ilmu: 2004), hlm. 31

b. Trianggulasi

Trianggulasi adalah suatu cara untuk mendapatkan data yang benar-benar absah dengan menggunakan metode pendekatan ganda. Trianggulasi ini merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri untuk keperluan pengecekan ataupun sebagai data pembanding terhadap data tersebut.¹²

c. Diskusi Teman Sejawat

Pada seluruh proses penelitian ini pada dasarnya dilakukan secara individu oleh peneliti sendiri serta memiliki cakupan kategori dari masing-masing peneliti. Walaupun begitu peneliti mendiskusikan hasil temuan penelitian dengan teman sejawat. Hal ini dimaksudkan agar pengetahuan mengenai perlindungan hukum Islam terhadap hak cipta juga diketahui oleh teman sejawat serta dapat diajak untuk membahas hasil temuan serta metode penelitian. Dalam diskusi tersebut juga dapat dipandang sebagai sebuah usaha guna mengenal persamaan ataupun perbedaan teman terhadap data yang diperoleh.

9. Tahapan-Tahapan Penelitian

Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti menggunakan empat tahapan yaitu:

a. Tahapan Persiapan

¹² Bachtiar S. Bachri, Meyakinkan Validitas Data Melalui Trianggulasi Pada Penelitian Kualitatif, Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol.10 No.1 April 2010, hlm. 55

Dalam tahapan persiapan ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori—teori yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini mengenai mekanisme penulisan karya fiksi di aplikasi *wattpad* dan perlindungan hukum Islam mengenai penulisan karya fiksi di aplikasi *wattpad*.

b. Tahapan Pelaksanaan

Tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam melakukan proses pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode observasi. Setelah mendapatkan izin dari calon narasumber, barulah kemudian melakukan wawancara serta mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan menggunakan fitur yang ada di aplikasi *wattpad*.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahapan ini peneliti akan menyusun seluruh data yang telah diperoleh secara sistematis dan terperinci sehingga data yang ada akan mudah dipahami dan temuan penelitian menjadi jelas apabila diinformasikan kepada orang lain. Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup selanjutnya akan melakukan analisis yang telah penulis uraikan diatas yang kemudian akan menelaahnya, membagi dan menemukan makna dari hasil yang telah didapatkan selama proses penelitian.

d. Tahapan Pelaporan

Tahapan pelaporan merupakan tahapan yang terakhir dari seluruh tahapan pada penelitian. Pada tahapan ini dilakukan dengan membuat laporan akhir dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti yang nantinya laporan ini akan ditulis dalam bentuk laporan skripsi secara sistematis.